



Pengelola Museum New York Kunjungi Museum Sonobudoyo

YOGYA (KR) - Sebagai upaya mengetahui perkembangan museum terutama di wilayah ASEAN, Pengelola The Metropolitan Museum of Art New York mengunjungi Museum Sonobudoyo, Sabtu (14/1). Museum Sonobudoyo menjadi rujukan pertama setelah sebelumnya mengunjungi museum di Thailand dan Singapura.

"Kami sangat mengapresiasi yang telah dilakukan Museum Sonobudoyo dalam mengelola koleksi dan aset. Kami juga terkesan dengan adanya live musik gender dan workshop tatah sungging yang ada di museum ini," kata pimpinan rombongan The Metropolitan Museum of Art Christopher Allen Noey.

Dikatakan, Museum Sonobudoyo sebagai lorong penelusuran tradisi dan budaya. Berperan menjadi magnet dalam mengukir tradisi budaya kehidupan masyarakat dari masa ke masa, dari zaman prasejarah hingga masa adanya peradaban tinggi dengan puluhan ribu koleksi dan beragam ruang pameran.

Sementara Kepala Museum Negeri Sonobudoyo Setyan Sahli SE MM menuturkan, pihaknya terus melakukan inovasi agar pengunjung bisa belajar dan berwisata di Museum Sonobudoyo de-



KR-Istimewa

Kunjungan pengelola The Metropolitan Museum of Art New York di Museum Sonobudoyo.

ngan nyaman. Salah satunya dibukanya Gedung Pamer Baru yang terdiri dari empat level, dilengkapi dengan teknologi security system motion detect. "Pengunjung tidak hanya menikmati beragam koleksi, namun juga bisa berfoto di area video mapping dan area rekam layar berteknologi AR," kata pria yang akrab disapa Iwan tersebut.

Ditambahkan, gedung baru Museum Sonobudoyo pada level pertama menghadirkan tema dengan narasi 'Perjalanan dan Transportasi' dan 'Jamuan dan Perhelatan'. Tema ini menghadirkan koleksi mengenai peralatan transportasi mulai dari tradisional hingga modern untuk mengangkut penumpang yang hendak berpergian melawat.

Mengenai tema perjamuan menghadirkan kisah pertemuan masyarakat dalam se-

buah acara perhelatan yang biasanya berupa upacara selamatan atau jamuan makan yang dipengaruhi oleh kultur budaya Eropa.

Level kedua menghadirkan 'Seni Pertunjukan dan Wayang: Boneka yang menghidupkan Dunia'. Ruang ini hadir sebagai bentuk representasi setelah ruang profan sebelumnya. Level Ketiga menghadirkan Senjata dan Tosan Aji yang merepresentasikan sebagai ruang privat dalam rumah. Sementara itu level keempat menghadirkan narasi mengenai 'Daur Hidup dan Wastra Busana' yang dihadirkan dalam bentuk koleksi batik.

"Mulai Februari 2023, jam layanan kunjungan dibuka mulai pukul 08.00-21.00 WIB. Demikian juga bioskop dan pagelaran wayang akan mulai kembali di bulan Februari 2023," sambungnya. **(Feb)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005